

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan dilaksanakan untuk maksud yang positif dan konstruktif yang pelaksanaannya diarahkan untuk membimbing, membina manusia dalam kehidupan nyata. Manusia secara kodrati dikaruniai kemampuan ó kemampuan dasar yang bersifat rohaniah dan jasmaniah. Dengan potensi ini manusia mampu mempertahankan hidup. Kemampuan dasar manusia tersebut haruslah selalu dikembangkan yaitu salah satunya melalui pendidikan baik jalur pendidikan keluarga (*in formal*), pendidikan di sekolah (*formal*) maupun pendidikan di masyarakat (*non formal*). Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting, sebab pendidikan merupakan lembaga yang berusaha membangun masyarakat dan watak bangsa secara berkesinambungan yaitu membina mental, intelek dan kepribadian dalam rangka membentuk manusia yang seutuhnya.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai jika ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Menurut Sardiman (2002 : 12) pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik.

Menurut Allan Thomas (dalam Alma Buchari, 2008:17) mengemukakan tiga fungsi utama yang diharapkan dari dunia pendidikan yaitu:

1. *The Administrator's Production function*
2. *The Psychologist's Production function*
3. *The Economist's Production function*

Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan, maka seluruh komponen pendidikan seperti : kurikulum, guru, siswa, sarana sekolah dan fasilitas sekolah menjadi sangat penting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Guru maupun dosen adalah tenaga-tenaga kependidikan yang mempunyai tugas dalam pencapaian keberhasilan pendidikan.

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1 disebutkan tentang tugas-tugas tenaga kependidikan yaitu tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan sedangkan pada pasal 39 ayat 2 menyatakan pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelayanan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Di Perguruan Tinggi seorang pendidik tidak lagi disebut sebagai "guru" akan tetapi disebut dengan "Dosen". Dalam Undang Undang No. 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa, "dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat".

Dari pengertian dosen di atas, yaitu dosen adalah pendidik profesional berarti seorang dosen harus dituntut untuk mempunyai kompetensi-kompetensi yang nantinya akan digunakan dalam proses pencapaian tujuan dari pendidikan. Kompetensi menurut Undang Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 1 menyatakan bahwa "kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan".

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut yang dimiliki seorang dosen akan menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk belajar.

Alma (2008:34) menyatakan bahwa "Tidak dapat dipungkiri bahwa dosen, adalah sumber daya yang sangat potensial bagi PT, karena dosen dapat memberikan pelayanan dengan mutu tinggi kepada mahasiswa, dan dosen adalah sebagai agen marketing yang menimbulkan daya tarik tersendiri bagi para mahasiswa". Untuk itu perlu diperhatikan pula tentang bagaimana seorang dosen bertindak maupun melaksanakan tugasnya.

Beberapa masalah yang ditemukan dalam PT menurut Alma (2008:23) yaitu:

kebanyakan dosen kurang referensi bahan perkuliahan, literatur yang dibaca kurang bervariasi dan sangat minim, literatur yang dibaca masih terbitan tahun lama, jarang sekali membeli buku-buku terbaru sehingga dosen kekurangan bahan dalam mengisi materi perkuliahan.

Jika dosen itu mempunyai kompetensi yang baik, maka mahasiswa akan merasa puas dalam mengikuti perkuliahan. Sebaliknya jika seorang dosen tidak mempunyai kompetensi yang tidak baik dalam mengajar, otomatis mahasiswa tidak akan mendapatkan kepuasan belajar pada saat belajar di bangku kuliah. Oleh karena itu kompetensi mengajar dosen merupakan salah satu faktor yang penting terhadap kepuasan belajar mahasiswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Munawaroh (2010)

Kepuasan Mahasiswa dalam proses belajar mengajar pada prodi Ekonomi angkatan 2009 rata-rata nilai deskriptif statistiknya yakni 2,79, jika ditinjau dari penilaian penyekoran berarti pada nilai skor cukup baik, yaitu tingkat kepuasan yang didapatkan oleh mahasiswa selama proses belajar pembelajaran berarti dinyatakan pada tingkat yang stabil, berarti mahasiswa sudah merasa cukup nyaman dengan pola pengajaran yang diberikan dosen.

Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Teguh Sriwidadi (2008) menunjukkan bahwa nilai rata-rata kompetensi untuk semua indikator adalah 3,67 berarti dosen Univ. Indonesia mempunyai kompetensi yang baik. Hubungan antara kompetensi dosen dan kepuasan mahasiswa positif dan kuat. Sumbangan variabel kompetensi dosen untuk mencapai kepuasan mahasiswa dalam belajar sebesar 35,9%.

Selain kompetensi mengajar dosen, faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan belajar adalah kualitas pelayanan program studi yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi tersebut. Menurut Fia Transtianingzah (2006) kualitas pelayanan menjadi komponen utama karena produk-produk utama bank yaitu kredit merupakan suatu penawaran yang tidak berbeda dan pelayanan bank juga mudah ditiru.

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarkan dan menggali ilmu pengetahuan. Selain itu perguruan tinggi berfungsi untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Alma (2008:38), ada tiga macam produk perguruan tinggi, yaitu: *instruction, research* dan *public services*”

Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat adalah suatu aplikasi dari sumber daya yang ada. Menurut Alma (2008:39) menyatakan bahwa:

penelitian ialah mencari dan menghasilkan ilmu pengetahuan dengan tujuan meningkatkan, menyebarkan, menginterpretasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan membudayakan kreativitas ilmiah. Sedangkan pengabdian masyarakat ialah berupa pemeliharaan kesehatan lingkungan, kebersihan, konsultan dalam berbagai bidang bantuan masyarakat yang dilakukan dalam kuliah kerja nyata mahasiswa.

Pelayanan jasa melalui tri dharma perguruan tinggi ini sangat penting, karena mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap lembaga. Demikian pula sebaliknya lembaga perguruan tinggi akan memperoleh kepuasan karena mampu memberi pelayanan secara memuaskan.

Menurut Popi (2010:43) dampak dari ketercapaian kepuasan siswa adalah dampak dari kepuasan yang dirasakan oleh siswa atas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Berarti dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan sangat berpengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Oleh karena itu, suatu perguruan tinggi tentunya semua pihak baik dosen maupun tenaga administrasi lainnya harus berusaha memberikan pelayanan terbaik agar mahasiswa merasa puas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI MENGAJAR DOSEN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2008/2009”**.

B. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah ini adalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen, kualitas pelayanan dan kepuasan belajar mahasiswa
2. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2008/2009

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan :

1. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen terhadap kepuasan belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi?
2. Adakah pengaruh yang signifikan kualitas pelayanan terhadap kepuasan belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi?
3. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen terhadap kepuasan belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Program studi Pendidikan Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi program studi Pendidikan Akuntansi sekaligus para dosen Pendidikan Akuntansi khususnya dalam peningkatan kualitas kompetensi mengajar dosen serta kualitas program studi Pendidikan Akuntansi.

2. Penulis atau Peneliti

Penelitian ini sebagai aktualisasi diri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang selama ini didapat dalam bangku perkuliahan.

3. Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang serupa.

F. Sistematika Skripsi

Untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai skripsi yang peneliti susun. Maka dikemukakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian kepuasan belajar, pengertian kepuasan, pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan belajar, pengertian persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen, pengertian persepsi, pengertian kompetensi mengajar dosen, pengertian kualitas pelayanan program studi pendidikan akuntansi, karakteristik pelayanan, dimensi kualitas pelayanan, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



PDF
Complete

*Your complimentary
use period has ended.
Thank you for using
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)